

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisa data dalam penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa factor pengetahuan dan factor keberadaan pengawas minum obat dan dukungan social berpotensi mempengaruhi kejadian *loss to follow up* pada orang dengan HIV/AIDS atau ODHA.

#### **5.2 Saran**

Saran dari peneliti sesuai hasil penelitian yang ditemukan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan peran institusi pendidikan dalam pengembangan penelitian terutama tentang gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi *loss to follow up* pada orang dengan HIV/AIDS (ODHA).

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan atau studi banding dalam penelitian mahasiswa selanjutnya dengan tema serupa dan digunakan sebagai dasar pengembangan metode variabel penelitian.

3. Bagi Yayasan Cakap

Diharapkan hasil penelitian ini digunakan sebagai dasar pengembangan program peningkatan pengetahuan tentang gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi *loss to follow up* pada ODHA, sehingga dapat mengurangi jumlah kejadian *loss to follow up*.

#### 4. Bagi Responden

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai evaluasi diri bagi ODHA untuk selanjutnya dapat meningkatkan kesadaran dan konsistensi dalam menjalani pengobatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alifa\_Nasyahta\_Rosiana\_22010110110055\_Bab8KTI.pdf..\4822-265-9308-1-10-20170619.pdf diunduh tanggal 29 september pukul 20.50
- Aji HS. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Pasien HIV dan AIDS terhadap Terapi Antiretroviral di RSUP Dr. Kariadi Semarang. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*. 2010 (cited 2014 July 9): 5: 1(abstrak), Available from *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*.
- Depkes RI. 2006. *Situasi HIV/AIDS di Indonesia Tahun 198-2006*. Jakarta: Depkes RI.
- Dinkes Pemerintah Kabupaten Malang. 2015. *HIV/AIDS di Wilayah Turen Malang Tahun 2015*. Malang: Dinkes Pemkab Malang
- Gunawan, Y.T., Prasetyowati, I., Ririanty, M., 2017. Hubungan Karakteristik ODHA Dengan Kejadian Loss To Follow Up Terapi ARV Di Kabupaten Jember. *IKESMA* 12.
- Handayani, L., Ahmad, R.A., Subronto, Y.W., n.d. Faktor risiko loss to follow up terapi ARV pada pasien HIV. *Ber. Kedokt. Masy.* 33, 173–180.
- Hardiansyah, dkk. 2014. Repository. Unhas.ac.id (Diakses 28 Januari 2019)
- Karyadi. 2015. Pedoman ARV 2015. *Pedoman Nasional Tatalaksana Klinis Infeksi HIV*. Semarang
- Karyadi, T.H., 2017. Keberhasilan Pengobatan Terapi Antiretroviral. *J. Penyakit Dalam Indones.* 4, 1. <https://doi.org/10.7454/jpdi.v4i1.105>
- Kemenkes, RI. 2011. Pedoman ARV 2011. *Pedoman Nasional Tatalaksana Klinis Infeksi HIV dan Terapi Antiretroviral pada orang dewasa*.
- Kementrian Kesehatan RI 2015. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pengobatan Antiretroviral*.
- Kementrian Kesehatan RI. 2015. *Profil Kesehatan Indonesia 2014*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI. <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia-2014.pdf>. (27 Desember 2018)

- Khrisnan, S. Dkk. 2011. Incidence rate of and factors associated with loss to follow up in a longitudinal cohort of anti-retroviral treated HIV-infected persons : an AIDS Clinical Trials Grup (ACTG) Longitudinal Linked Randomized Trials (ALLRT) analysis. *HIV ClinTrials*. Juli. 2011; 12(4): 190-200. Doi:10.1310/HCTI1204-190.  
<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3207266/pdf/nihms-322102.pdf>. (19 November 2018).
- Kumar et al. 2010. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Loss to Follow Up pada ODHA*. Jakarta. IKESMA
- Larson, Bruce A. dkk. 2010. Early loss to follow up after enrolment in pre-ART care at a large public clinic in Johannesburg, South Africa. *Tropical Medicine and International Health*. Juni. 2010: 15 (suppl) : 43-7. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC2954490/>. (9 desember 2018)
- Latif, F., Maria, I.L., Syfar, M., 2014. Efek Samping Obat terhadap Kepatuhan Pengobatan Antiretroviral Orang dengan HIV/AIDS. *Kesmas Natl. Public Health J.* 9, 101–106.  
<https://doi.org/10.21109/kesmas.v9i2.495>
- Mahardining, A.B., Hubungan antara Pengetahuan, Motivasi dan Dukungan Keluarga dan Kepatuhan Terapi ARV ODHA. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*.
- Mahardining AB. Hubungan Antara Pengetahuan, Motivasi, dan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Terapi ARV ODHA. *KEMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2010:5(2). Available at: <http://www.journal.unnes.ac.id>.
- Marthoni et al. 2012. *Hubungan Kepatuhan ODHA dengan Kualitas Hidup*. Bandung. Gea Medika
- MOH/WHO. Assessment of Lost-to-follow-up and Associated Factors Among Art Clients in Swaziland. Swaziland: MOH/WHO. 2010.
- Nasronuddin. 2014. Global Burden Disease – Human Immunodeficiency Virus – Acquired Immune Deficiency Syndrome (HIV-AIDS) 13.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta

- Rosiana, A.N., Sofro, M.A.U., 2014. Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Lost to Follow-up Pada Pasien Hiv/aids Dengan Terapi Arv Di Rsup Dr Kariadi Semarang. *J. Kedokt. Diponegoro* 3.
- Rosiana, Alifa Nasyahta. 2014. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Loss to Follow Up Pada Pasien HIV/AIDS Dengan Terapi ARV di RSUP dr.Kariadi Semarang. *Jurnal Media Medika Muda*. Semarang: Universitas.Diponegoro.<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=280302&val=4695&title=FAKTOR%20%C3%A2%E2%82%AC%E2%80%9C%20FAKTOR%20YANG%20MEMPENGARUHI%20LOST%20TO%20FOLLOWup%20PADA%20PASIEN%20HIV/AIDS%20DENGAN%20TERAPI%20ARV%20DI%20RSUP%20DR%20KARIADI%20SEMARANG>. (9 Desember 2018)
- Roura, Maria. Dkk. 2009. Barries to Sustaining Antiretroviral Treatment in Kisesa, Tanzania: A Follow-Up Study to Understand Attrition from the Antiretroviral Program. *AIDS Patient Care STDS*. Maret 2009 : 23(3): 203-210/Doi:10.1089/apc.2008.1029.  
<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC2776987/pdf/ukmss-3956.pdf>. (19 November 2018)
- Saka B, Landoh DE, Patassi A, Available: <http://www.panafrican-med-journal.com/> diakses 28 Desember 2017
- Sanjobo N, Frich JC, Fretheim A. Barries and facilitators to patients adherence to antiretroviral treatment in Zambia: a qualitative study, *SAHARA J*. 2008 sep: 5(3): 136-43.
- Sundari Mulyaningsih, 2017. Pengetahuan Tentang HIV/AIDS Berhubungan Dengan Konseling HIV/AIDS pada Ibu Rumah Tangga HIV/AIDS. *J. Ners Dan Kebidanan Indones*. Vol 5 Iss 2 Pp 144-148 2017 144.  
[https://doi.org/10.21927/jnki.2017.5\(2\).144-148](https://doi.org/10.21927/jnki.2017.5(2).144-148)
- Togun T, Peterson I, Jaffar S, Oko F, Okomo U, Peterson K, et al. Pre-treatment Mortality and Loss-to-follow-up in HIV-1, HIV-2 and HIV-1/HIV-2 dually Infected Patients Eligible for Antiretroviral Therapy in The Gmbia, West Africa. *Med Central*. 2011; 8 : 1-8.
- UNAIDS. Global Report: UNAIDS report on the global AIDS epidemic 2013. Geneva: Joint United Nations Programme on HIV/AIDS: 2013.
- UNAIDS, 2013. *HIV in Asia and the Pacific UNAIDS report 2013*. Available at:[http://www.unaids.org/en/media/unaids/contentassets/documents/unaidspublication/2013/2013\\_HIV-Asia-Pacific\\_en.pdf](http://www.unaids.org/en/media/unaids/contentassets/documents/unaidspublication/2013/2013_HIV-Asia-Pacific_en.pdf)

Widyantini, DN (2014). Faktor-faktor yang berhubungan dengan Loss to Follow Up pada ODHA yang Menerima Terapi ARV di Klinik Amertha Yayasan Kerti Praja Bali. Denpasar: Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Udayan.

World Health Organization. Consolidated Guidelines on the Use of Antiretroviral Drug for treating and Preventing HIV Infection. 2013:14,30-3, 92-3.

Yuniar Y, Handayani RS, Aryastami NK. Faktor-faktor Pendukung Kepatuhan Orang dengan HIV AIDS (ODHA) dalam Minum Obat Antiretroviral di Kota Bandung dan Cimahi. Pusat Teknologi intervensi Kesehatan Masyarakat, Badan Litbangkes. 2012.

Yuliyanasari, N., n.d. Global Burden Disease – Human Immunodeficiency Virus – Acquired Immune Deficiency Syndrome (HIV-AIDS) 13.